

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI RESOURCES MINERALS TBK PERIODE 2012-2021

Nurfadila¹, Reza Octovian²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415.

e-mail: ¹dilanurfadila188@gmail.com, ² dosen01431@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze profitability ratios and liquidity ratios to measure financial performance at PT Bumi Resources Mineral Tbk for the 2012-2021 period. The research method used is quantitative with descriptive and comparative research types. The data used comes from PT Bumi Resources Minerals Tbk's 2012–2021 financial statements using financial ratio analysis consisting of profitability ratios and liquidity ratios to assess the company's financial performance. The results showed that the average profitability ratio (Return On Assets -9.99% and Return On Equity -16.05%) was below industry standards, meaning that the company was judged by profitability ratios in an unhealthy state. And for the average yield the liquidity ratio (Current Ratio 72.29% and Cash Ratio 9.74%) is below industry standards, which means that the liquidity ratio in this company is also considered to be in an unhealthy state.

Keywords: Profitability Ratio; Liquidity Ratio.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Bumi Resources Mineral Tbk periode 2012-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan komperatif. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk tahun 2012–2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio profitabilitas (*Return On Assets* -9,99% dan *Return On Equity* -16,05%) berada di bawah standar industri, yang berarti bahwa perusahaan dinilai dari rasio profitabilitas dalam keadaan tidak sehat. Dan untuk hasil rata-rata rasio likuiditas (*Current Ratio* 72,29% dan *Cash Ratio* 9,74%) berada dibawah standar industri, yang berarti bahwa rasio likuiditas pada perusahaan ini juga dinilai dalam keadaan yang tidak sehat.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas; Rasio Likuiditas.

1. PENDAHULUAN

Sejak 300 SM, batubara telah digunakan sebagai sumber bahan bakar; pada abad pertama SM, itu ditemukan di Inggris dan Jerman. Awal pertambangan komersial terjadi di New Castle,

Inggris. Batubara telah berkembang menjadi komoditas bernilai global karena efisiensi sebagai sumber bahan bakar. Pada tahun 1849, NV Oost Borneo Maatschappij memulai kegiatan pertambangan batubara di Pengaron,

Kalimantan Timur. Mulai tahun 1919, perusahaan memperluas operasi pertambangan ke Mount Asam, Tanjung Enim, Sumatra Selatan, dan Ombilin, Sauntowahl.

Peningkatan yang signifikan dalam konsumsi batubara telah terjadi di Indonesia, di mana sekarang digunakan sebagai sumber listrik dan untuk mendukung kehidupan sehari-hari. Permintaan batubara, yang merupakan komoditas ekspor utama Indonesia, terpengaruh. Produksi terbesar adalah 562 juta ton pada tahun 2020, lebih dari lima puluh persen yang diekspor ke Asia Pasifik. Pada tahun 2022, provinsi Kalimantan Timur, yang mengkhususkan diri dalam ekspor batubara, telah mengumpulkan total \$ 2,46 juta, atau 58,57%, dari total ekspor nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, penjualan tembaga, batu bara, dan bahan mineral pertambangan mengalami fluktuasi dengan peningkatan relatif kecil dan penurunan yang signifikan. Penurunan tersebut berdampak pada banyak perusahaan, termasuk PT Bumi Resources Minerals Tbk, yang mengalami penurunan kinerja akibat tingkat penjualan yang menurun.

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Bumi Resources Minerals Tbk sebuah perusahaan pertambangan, telah mengalami penurunan substansial dalam pendapatan. Penurunan kinerja dapat dikaitkan dengan masalah manajemen yang dianggap tidak efektif dalam pengawasan atas aset prospektif organisasi. Untuk menetapkan adanya resesi dan mendeteksi perubahan dalam kinerja keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk, pemeriksaan laporan keuangan organisasi sangat penting.

Menurut Sirait (2019:2) "Laporan keuangan adalah informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, dan merupakan hasil proses akuntansi". Tujuan pengumpulan laporan keuangan adalah untuk menyediakan data yang membantu dalam merumuskan keputusan ekonomi. Departemen akuntansi menggunakannya sebagai alat penilaian, dengan nilai yang tercermin dalam laporan keuangan berfluktuasi terus-menerus dari periode ke periode.

PT Bumi Resources Minerals Tbk mengalami dampak kemunduran penjualan

dalam sektor pertambangan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk digunakan sebagai sumber informasi utama dalam penelitian ini. Analisis akan mencakup penggunaan berbagai rasio keuangan yang umumnya digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan. Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk periode 2012-2020.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengukur kinerja keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk periode 2012-2021 yang ditinjau dari Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

PT Bumi Resources Minerals Tbk menghadapi kerugian selama beberapa tahun terakhir, yang berdampak pada rasio profitabilitas perusahaan. Penelitian ini akan mengevaluasi tingkat profitabilitas dengan menggunakan dua rasio utama, yaitu *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset dan ekuitas perusahaan, yang penting untuk menilai daya saing dan kesehatan keuangan perusahaan. Dimana, Menurut Hantono (2018), *Return On Asset* merupakan Kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba setelah pajak diukur dan *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu seperti:

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Rendra Herdiananda (2017) dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Pada perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2015", ada tiga perusahaan batu bara yang diteliti diantaranya PT ATPK Resources Tbk, PT Perdana Karya Perkasa, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk, dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil Rasio Profitabilitas

tidak sehat. Karena nilai rata-rata yang paling baik dari perhitungan ketiga perusahaan yang diteliti adalah *Return On Assets* sebesar 18,2% dan *Return On Equity* diperoleh hasil sebesar 28,2%. Oleh sebab itu, pada Rasio Profitabilitas dapat dinyatakan dalam keadaan yang tidak sehat.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Reza Octovian dan Salsabila Astria (2022) dengan judul "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2011–2020" menunjukkan bahwa dengan rata-rata *Return On Assets* sebesar 8,40%, organisasi tampak berada dalam kondisi keuangan yang kurang stabil. Rata-rata *Return On Equity* sebesar 8,40%, menunjukkan bahwa organisasi menghasilkan keuntungan atau laba yang lebih tinggi dari yang diantisipasi.

Selain itu terdapat penelitian terdahulu lain dengan judul "Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambnagan Yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016" diteliti oleh Anggraeni (2019), dalam penelitian ini juga ada 3 (tiga) perusahaan besar sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang diteliti diantaranya PT Adaro Energy Tbk, PT Indika Energy Tbk, dan PT Dian Swastika Sentosa Tbk. Pada diperoleh hasil Rasio Profitabilitas dalam keadaan tidak sehat dimana untuk *Return On Assets* 4.62% nilai ini merupakan nilai tertinggi yang diperoleh PT Adaro Energy dibandingkan dengan PT Indika Energy Tbk memperoleh hasil sebesar -0.44%, dan PT Dian Swastika Sentosa Tbk sebesar 1.25%. Artinya, dari perhitungan tersebut Rasio Profitabilitas yang diteliti untuk tiga perusahaan dinyatakan dalam keadaan yang tidak sehat karena tidak sesuai dengan standar industri yang ditetapkan.

Penelitian ini juga melibatkan analisis rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan PT Bumi Resources Minerals Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini, akan digunakan dua rasio likuiditas utama, yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan

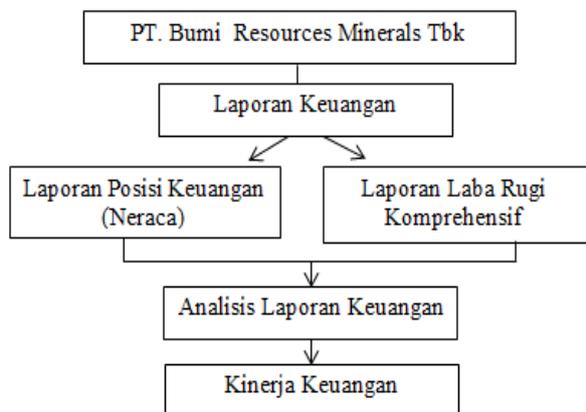
aset yang dimiliki, serta sejauh mana kas dapat digunakan untuk melunasi kewajiban tersebut. Menurut Hartono (2018) *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar dan *Cash Ratio* merupakan Salah satu cara untuk menilai likuiditas adalah dengan membandingkan jumlah utang lancar dengan jumlah kas. Namun, ternyata hal seperti ini juga pernah terjadi pada perusahaan pertambangan lain seperti yang dinyatakan oleh beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

Penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa Periode Tahun 2010-2014", yang ditulis oleh Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Hara (2018), menunjukkan bahwa persentase *Cash Ratio* perusahaan menurun selama lima tahun terakhir dari tahun 2010 hingga 2014. Namun, pada tahun 2011, persentase *Cash Ratio* meningkat sebesar 34,21%, dan pada tahun 2012, persentase *Cash Ratio* kembali meningkat sebesar

Sedangkan penelitian terdahulu lain dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk Periode Tahun 2009-2011." yang dilakukan oleh Marsel Pongoh (2013), menunjukan bahwa *Current Ratio* menunjukkan peningkatan dari 1,09% pada tahun 2009 menjadi 1,88% pada tahun 2010. Peningkatan yang signifikan pada nilai kewajiban lancar berbanding terbalik dengan kenaikan pada nilai aset lancar. Sebaliknya, rasio mengalami penurunan menjadi 1,01% pada tahun 2011 akibat peningkatan yang besar pada kewajiban lancar perusahaan. Pada tahun 2009, *Cash Ratio* untuk periode yang dianalisis adalah 0,03%, menunjukkan posisi kas yang kurang menguntungkan. Terjadi peningkatan yang mencolok sebesar 0,16% pada tahun 2010, yang dapat diatributkan pada peningkatan yang signifikan pada nilai kas dan setara kas, ditambah dengan penurunan kewajiban lancar. Sebaliknya, rasio mengalami penurunan menjadi 0,027% pada tahun 2011.

Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas dalam suatu penelitian diperlukannya adanya kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam menguji kebenaran dari penelitian. Kerangka berpikir merupakan konseptual tentang bagaimana hubungan antara faktor yang diidentifikasi sebagai hal yang penting. Oleh karena itu, untuk mengetahui faktor yang berkaitan dengan pembahasan ini berikut kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut:



Gbr 1. Kerangka Berfikir

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka. Hal ini berkaitan dengan digunakan laporan keuangan yang dihitung untuk diaplikasikan pada rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif.

Penelitian deskriptif yang merupakan jenis penelitian dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data dalam kurun waktu tertentu. Kemudian menganalisis hasil yang diperoleh dari laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil informasi dari situs perusahaan PT Bumi Minerals Tbk (<https://www.bumiresourcesminerals.com/>) dan tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu perpustakaan Universitas.

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama beberapa bulan yaitu dimulai pada hari Selasa 20 September 2022 sampai dengan selesai.

Operasional Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (Indra & Cahyaningrum 2019:2) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah suatu nilai yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Rasio Profitabilitas

a. Return On Asset

Return On Asset merupakan Kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba setelah pajak diukur. Rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

b. Return On Equity

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis. Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

2. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Hartono (2018)

b. *Cash Ratio*

Menurut Kasmir (2019) *Cash Ratio* merupakan alat untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan utang lancar. Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang terdapat pada PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Sampel

Menurut Sujarweni (2022:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang dapat diambil yaitu laporan keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk yang berupa laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi komprehensif dari tahun 2012-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dari penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang ada tidak dapat diolah kembali. Data yang didapatkan dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, maksudnya penelitian ini menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Penyusunan dalam bentuk deskriptif kuantitatif dilakukan melalui langkah-langkah:

1. Laporan keuangan yang diperoleh dari PT Bumi Resources Minerals Tbk yang berisi

laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi komprehensif selama 10 tahun dari tahun 2012-2021.

2. Melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk dalam hal:
 - a. Analisis rasio profitabilitas
Rasio profitabilitas yang digunakan adalah:
 - 1) *Return On Asset*
 - 2) *Return On Equity*
 - b. Rasio Likuiditas
Rasio likuiditas yang digunakan adalah:
 - 1) *Current Ratio*
 - 2) *Cash Ratio*
3. Menghitung angka yang diperoleh dari akun-akun terdapat pada laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi komprehensif yang berkaitan dengan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT Bumi Resources Minerals Tbk periode 2012-2021.
4. Melakukan analisis dan membandingkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas selama periode 2012-2021 dengan standar industri. Standar industri yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Rasio Profitabilitas

Tabel I. Standar Industri Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
<i>Return On Equity</i>	35%	< 35% Tidak Sehat
		35% Sehat
		>35% Sangat Sehat
<i>Return On Asset</i>	35%	<35% Tidak Sehat
		35% Sehat
		>35% Sangat Sehat

Sumber : Kasmir (2014)

b. Rasio likuiditas

Tabel II. Standar Industri Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
-------------	------------------	------------

Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan	
<i>Current Ratio</i>	200% Atau 2 kali	<200% Atau 2 Kali	Tidak Sehat
		200% Atau 2 Kali	Sehat
		>200% Atau 2 Kali	Sangat Sehat
<i>Cash Ratio</i>	50%	<50%	Tidak Sehat
		50%	Sehat
		>50%	Sangat Sehat

Sumber : Kasmir (2018)

- Memberikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Tabel III. Perhitungan *Return On Asset* Periode 2012-2021 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset (%)</i>
2012	-59.320.211	1.987.106.970	-2,99%
2013	-146.246.420	1.887.138.264	-7,75%
2014	-146.076.646	1.863.530.821	-7,84%
2015	-61.292.378	1.992.826.319	-3,08%
2016	-458.998.886	1.075.595.267	-42,67%
2017	-247.558.941	866.620.848	-28,57%
2018	-103.440.793	690.758.183	-14,97%
2019	1.264.725	713.006.334	0,18%
2020	4.038.209	588.143.372	0,69%
2021	69.782.445	980.443.926	7,12%

Sumber : PT Bumi Resources Minerals Tbk (data diolah (2023))

Data yang disajikan dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa PT Bumi Resources Minerals Tbk mengalami fluktuasi dalam *Return*

On Assets dari tahun 2012 hingga 2021. Perusahaan mendapatkan *Return On Assets* sebesar -2,99% pada tahun 2012. Pada tahun berikutnya, yaitu 2013 terjadi penurunan dari -2,99% menjadi -7,75%. Perusahaan mencatat *Return On Assets* sebesar -7,84% pada tahun 2014. Selanjutnya, pada tahun 2015 terjadi peningkatan dengan *Return On Assets* meningkat dari -7,84% menjadi -3,08%. Namun, pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan signifikan dengan hasil *Return On Assets* -42,67%. Pada tahun 2017 situasinya masih belum stabil, namun terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dari -42,67% menjadi -28,57%. Pada tahun 2018, terjadi peningkatan sebesar -14,97%. Pada tahun 2019 perusahaan mencapai *Return On Assets* sebesar 0,18%. Pada tahun 2020, akhirnya perusahaan mengalami kenaikan positif, meskipun relatif kecil dengan *Return On Assets* sebesar 0,69%. Pada tahun 2021, perusahaan terus mengalami peningkatan, mencapai nilai sebesar 7,12%.

Tabel IV. Perhitungan *Return On Equity* Periode 2012-2021 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	<i>Return On Equity (%)</i>
2012	-59.320.211	1.457.464.586	-4,07%
2013	-146.246.420	1.308.028.750	-11,18%
2014	-146.076.646	1.159.771.611	-12,60%
2015	-61.292.378	1.096.370.261	-5,59%
2016	-458.998.886	637.723.051	-71,97%
2017	-247.558.941	564.312.994	-43,87%
2018	-103.440.793	518.949.601	-19,93%
2019	1.264.725	520.323.795	0,24%
2020	4.038.209	486.703.645	0,83%
2021	69.782.445	879.628.458	7,93%

Sumber : PT Bumi Resources Minerals Tbk (data diolah 2023)

Data yang disajikan dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa PT Bumi Resources Minerals Tbk mengalami fluktuasi dalam *Return On Equity* selama periode 2012 hingga 2021. Perusahaan mencatat *Return On Equity* sebesar -4,07% pada tahun 2012. Pada tahun berikutnya,

2013, terjadi penurunan dari -4,07% menjadi -11,18%. Penurunan sebesar -12,60% tercatat pada *Return On Equity* perusahaan pada tahun 2014. Terjadi kenaikan pada tahun 2015, di mana nilai tersebut turun dari -12,60% menjadi -5,59%. Sebaliknya, perusahaan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2016, sebagaimana terlihat dari *Return On Equity* sebesar -71,97%. Keadaan tetap tidak stabil pada tahun 2017, meskipun dengan peningkatan dari -71,97% menjadi -43,87%. Perusahaan pada tahun 2018 penurunan dengan memperoleh hasil sebesar -19,93%. Perusahaan meraih *Return On Equity* sebesar 0,24% pada tahun 2019. Perusahaan akhirnya mengalami kenaikan pada tahun 2020, mencapai nilai positif dengan *Return On Equity* sebesar 0,83%. Perusahaan mengalami pertumbuhan pada tahun 2021, mencapai penilaian sebesar 7,93%.

Rasio Likuiditas

Tabel V. Perhitungan *Current Ratio* Periode 2012-2021 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i> (%)
2012	189.184.086	458.819.620	41,23%
2013	12.444.673	508.024.984	2,45%
2014	7.288.385	627.143.402	1,16%
2015	8.719.658	817.468.679	1,07%
2016	3.932.816	269.031.740	1,46%
2017	399.350.814	191.997.801	208,00%
2018	41.598.535	62.020.873	67,07%
2019	37.894.029	113.596.146	33,36%
2020	46.991.300	67.109.899	70,02%
2021	249.283.234	83.918.523	297,05%

Sumber : PT Bumi Resources Minerals Tbk (data diolah 2023)

Fluktuasi *Current Ratio* PT Bumi Resources Minerals Tbk dari tahun 2012 hingga 2021 terlihat dari data yang disajikan pada Tabel 5 di atas. Perusahaan mencapai *Current Ratio* sebesar 41,23% pada tahun 2012. Penurunan dari 41,23% menjadi 2,45% pada tahun 2013. Mengalami penurunan kembali dengan memperoleh hasil sebesar 1,16% dalam *Current Ratio* pada tahun 2014. Perusahaan mengalami

penurunan pada tahun 2015, mencapai nilai yang lebih rendah dengan tahun sebelumnya 1,07%. Pada tahun 2016 perusahaan ternyata sedikit mengalami kenaikan yang tidak jauh beda dengan 2 tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 dan 2014 dengan memperoleh hasil yaitu sebesar 1,46%. Pada tahun 2017 *Current Ratio* perusahaan memperoleh kenaikan jauh lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu 208,00%. Pada tahun 2018 *Current Ratio* perusahaan mengalami penurunan dengan memperoleh nilai 67,07%. Pada tahun 2019 perusahaan juga mengalami penurunan *Current Ratio* sebesar 33,36%. Pada tahun 2020 akhirnya perusahaan memperoleh kenaikan *Current Ratio* sebesar 70,02%. Pada tahun 2021 *Current Ratio* perusahaan memperoleh kenaikan lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya dengan memperoleh nilai sebesar 297,05%.

Tabel VI. Perhitungan *Cash ratio* Periode 2012-2021 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Kas	Utang Lancar	<i>Cash Ratio</i> (%)
2012	6.850.390	458.819.620	1,49%
2013	6.238.628	508.024.984	1,23%
2014	6.276.401	627.143.402	1,00%
2015	7.240.573	817.468.679	0,89%
2016	2.679.915	269.031.740	1,00%
2017	5.247.380	191.997.801	2,73%
2018	8.205.883	62.020.873	13,23%
2019	752.333	113.596.146	0,66%
2020	2.171.078	67.109.899	3,24%
2021	60.370.551	83.918.523	71,94%

Sumber : PT Bumi Resources Minerals Tbk (data diolah 2023)

Dari tahun 2012 hingga 2021, tampaknya PT Bumi Resources Minerals Tbk mengalami fluktuasi pada *Cash Ratio* seperti yang terlihat dalam Tabel 6 di atas. Perusahaan mencapai *Cash Ratio* sebesar 1,49% pada tahun 2012. Pada tahun 2013, terjadi penurunan sebesar 1,23%. Penurunan berlanjut pada tahun 2014, mencapai nilai 1,00%. Perusahaan mencapai nilai yang lebih rendah lagi, yaitu 0,89% pada tahun 2015. Pada tahun 2016, memperoleh nilai

1,00%. Perusahaan mengalami fase pertumbuhan pada tahun 2017, dengan nilai sebesar 2,73%. *Cash Ratio* perusahaan mengalami lonjakan yang lebih besar, yaitu sebesar 13,23% pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan mengalami penurunan tambahan pada tahun 2019 dengan nilai *Cash Ratio* sebesar 0,66%. Membandingkan tahun 2020 dengan 2019, *Cash Ratio* menunjukkan tren kenaikan, mencapai nilai 3,24%. Perusahaan sekali lagi mengalami pertumbuhan pada tahun 2021, dengan nilai *Cash Ratio* sebesar 71,94%.

Penilaian Kinerja Keuangan

Tabel VII. Hasil Analisa Penilaian Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Minerals Periode 2012-2021

Tahun	Rasio Profitabilitas		Rasio Likuiditas	
	<i>Return On Asset (%)</i>	<i>Return On Equity (%)</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
2012	-2,99%	-4,07%	41,23%	1,49%
2013	-7,75%	-11,18%	2,45%	1,23%
2014	-7,84%	-12,60%	1,16%	1,00%
2015	-3,08%	-5,59%	1,07%	0,89%
2016	-42,67%	-71,97%	1,46%	1,00%
2017	-28,57%	-43,87%	208,00 %	2,73%
2018	-14,97%	-19,93%	67,07%	13,23%
2019	0,18%	0,24%	33,36%	0,66%
2020	0,69%	0,83%	70,02%	3,24%
2021	7,12%	7,93%	297,05 %	71,94%
Rata-Rata	-9,99%	-16,05%	72,29 %	9,74%
Standar Industri	35,00%	35,00%	200% Atau 2 Kali	50,00%
Hasil Analisis	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber : PT Bumi Resources Minerals Tbk (data diolah 2023)

Hasil perhitungan tersebut didapatkan dari laporan keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk periode tahun 2012-2021 dapat diketahui

bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

1. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset*

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Assets* kinerja PT Bumi Resources Minerals Tbk berfluktuasi dari tahun 2012 hingga 2021. Hasil yang diperoleh dalam beberapa tahun belakangan memperoleh nilai yang kecil, penurunan yang sangat signifikan tersebut terjadi pada tahun 2016 dimana hasil yang diperoleh pada tahun tersebut sebesar -42,67% dan kenaikan yang sangat signifikan hanya terjadi pada tahun 2021 baik diperoleh dari perhitungan *Return On Asset* yaitu sebesar 7,12% .

b. *Return On Equity*

Kinerja PT Bumi Resources Minerals Tbk menunjukkan fluktuasi antara tahun 2012 dan 2021, sebagaimana terlihat dari hasil perhitungan *Return On Equity*. Hasil yang diperoleh pada perhitungan *Return On Equity* memperoleh penurunan yang sangat signifikan dibandingkan hasil dari tahun yang lain terjadi pada tahun 2016 dengan memperoleh hasil sebesar -71,97%. Dan perusahaan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 mencapai 7,93%.

2. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Analisis dari *Current Ratio* menunjukkan bahwa PT Bumi Resources Minerals Tbk mengalami fluktuasi kinerja dari tahun 2012 hingga 2021. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan dengan memperoleh hasil *Current Ratio* sebesar 1,07%. Perusahaan mencapai *Current Ratio* lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dengan hasil sebesar 208,00% pada tahun 2017 dan tahun tahun 2021 dengan hasil nilai 297,05%.

b. *Cash Ratio*

Berdasarkan dari perhitungan hasil *Cash ratio* menunjukan bahwa dari tahun 2012 hingga 2021, PT Bumi Resources Minerals Tbk mengalami variasi pada *Cash Ratio*-nya. Perusahaan mengalami penurunan dengan memperoleh hasil sebesar 0,89%. Pada tahun 2021 perusahaan memperoleh kenaikan dengan memperoleh nilai *Cash Ratio* sebesar 71,94%.

3. Kinerja Keuangan

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas, dapat dilihat bahwa kedua rasio *Return On Assets* dan *Return On Equity* PT Bumi Resources Minerals Tbk berada dalam kondisi yang tidak sehat. Hal ini dilihat dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi standar industri yang ditetapkan. Sedangkan, pada rasio likuiditas dapat dilihat bahwa untuk *Current Ratio* pada tahun 2012-2020 termasuk dalam kondisi yang tidak sehat dimana perusahaan masih belum mampu memenuhi standar industri. Namun pada tahun 2021 keadaan perusahaan membaik karena perusahaan mampu memenuhi standar industri yang ditetapkan dengan memperoleh *Current Ratio* diatas nilai standar industri yaitu sebesar 297,05%. Dan yang terakhir pada perhitungan *Cash ratio* perusahaan ternyata juga belum mampu memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan sehingga pada *Current Ratio* perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang tidak sehat.

5. KESIMPULAN

Analisis Rasio Profitabilitas PT Bumi Resources Minerals Tbk untuk periode 2012-2021 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tidak sehat, dengan rata-rata Return On Asset dan Return On Equity yang belum memenuhi standar yang ditetapkan sebesar 35%.

Analisis Rasio Likuiditas PT Bumi Resources Minerals Tbk untuk periode 2012-2021 menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang belum memenuhi standar industri, dengan rata-rata Current Ratio dan Cash Ratio di bawah standar yang ditetapkan (Current Ratio 200% atau 2 kali dan Cash Ratio 50%).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, A. (2019). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *E-Co-Buss*, 1(3), 203-209.
- [2] Antra, S., Sepang, J., & Saerang, I. S. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return saham perusahaan Wholesale yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- [3] Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 56-69.
- [4] Arraniri, I., (2014). *Pengantar manajemen*. Sukabumi: Al Fatih Zumar
- [5] Budi., (2021). *Landasan Teori-Teori Manajemen*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- [6] Della, R., Ikmarani, M. N., & Reni, K.A. (2023, May). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt Bumi Resources Minerals Tbk. Periode 2017-2019. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 34-43).
- [7] Djaali., (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- [8] Erica, D. (2018). Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- [9] Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5 (6).
- [10] Fikriya, T. N. (2020). Tanggung Jawab Direksi Pada Perseroan Terbatas Milik Badan Usaha Milik Negara. *Lex Renaissance*, 5(3), 592-606.
- [11] Ginting, W.A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163-172.
- [12] Hartono, H., Guci, S.T., Manalu, E. M. B., Hondro, N.A., Manihuruk, C.C., Perangin-angin, M. B., & Sinaga, D.C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Profitabilitas: Studi Industri Dasar dan Kimia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 116-127.
- [13] Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: DEEPPUBLISH.
- [14] Helmi, F. (2012-2021). *Investor Relations*. Retrieved September 20, 2022,
- [15] Herdiananda, R., & Triyonowati, T. (2017). Analisis Keuangan Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(1).

- [16] Jumhana, R. C. S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham. Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(2).
- [17] Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over dan Fixed Asset Turn Over Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1).
- [18] Karyoto. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- [19] Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5167-5188.
- [20] Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- [21] Nisa, I., & Priyanto, A.A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Semarak*, 4(3), 55-69.
- [22] Nisa, T. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Finansial: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 63-74.
- [23] Octovian, R. Astria, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2011-2020.
- [24] P, I Made Indra., Cahyaningrum., (2019). Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.